BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Dalam amandemen ke-4 UUD 1945 BAB XIII pasal 31 ayat 3 dan 5 tentang Pendidikan dan Kebudayaan menyebutkan bahwa :

> (3) Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu system pendidikan nasional, yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang diatur dengan undang-undang, (5) pemerintah memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan persatuan bangsa untuk kemajuan peradaban serta kesejahteraan umat manusia.[1]

Sebuah idealitas pendidikan yang diinginkan oleh bangsa dan negara kita adalah pendidikan yang mampu membentuk warga dan negara / generasi bangsa yang cerdas dan bermoral. Hal tersebut tentunya membutuhkan proses yang panjang yang harus dilewati oleh pendidikan kita mengingat dampak dari penjajahan yang terjadi selama 3,5 abad yang masih membawa beberapa keterbelakangan diantaranya informasi, kultur, kepercayaan diri, rasa nasionalime, serta pendidikan.

Dalam hal ini tidak dapat dipungkiri lagi bahwa pendidkan yang eksistensinya bertahan cukup lama dalam perjalanan kemerdekaan negara kita adalah pesantren. Secara legalitas pesantren diakui eksistensinya sebagai lembaga pendidikan oleh semangat Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan yang pelaksanaannya termaktub dalam PAP. No. 55

[1]Secretariat Jendral MPR RI,*Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945* (Jakarta : 2015), 163.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Tahun 2007 tentang pendidikan agama dan pendidikan keagamaan bab I pasal 4 yang berbunyi :

> Pesantren atau pondok pesantren adalah lembaga pendidikan keagamaan Islam berbasis masyarakat yang menyelenggarakan pendidikan diniyah atau secara terpadu dengan jenis pendidikan lainnya.[2]

Pesantren bisa bertahan bukan hanya karena kemampuannya untuk melakukan penyesuaian, akan tetapi hal itu disebabkan juga karena karakter eksistensinya yang dalam Bahasa Nur Cholis Majid disebut sebagai lembaga yang tidak hanya identic dengan makna keislaman tetapi juga mengandung makna keaslian Indonesia (*indigenous*). Sebagai lembaga yang indigenous, pesantren muncul dan berkembang dari pengalaman sosiologis masyarakat lingkungannya.

Penekanan terhadap pendidikan islam di pesantren menjadi karakteristik tersendiri dalam menumbuhkan dan membentuk generasi bangsa yang sesuai dengan tujuan pendidikan nasional diatas. Dalam hal ini yang dimaksud dengan pendidikan islam dalam pesantren adalah kajian terhadap pemberdayaan umat (*insya asy-syay i ila kamaihi halan fa halan*).[3] Berdasarkan Al-Qurandan al-hadits dalam konteks tertentu. Pengertian diatas mengandung makna proses yang dijelaskan lewat kata *halan fa halan* yang bermakna secara perlahan.

Pendidikan pesantren yang disajikan dengan system *boarding school* atau asrama merupakan langkah yang tepat sebagai tindakan preventif terhadap pengaruh lingkungan yang tidak sesuai dikarenakan moral bangsa yang semakin jauh dari kemanusiawian dan ajaran agama.

---

[2]Secretariat Negara RI,*Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2007 Tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan* (Jakarta : 5 oktober 2007).
[3]Abd. Halim Soebahar, *Matriks Pendidikan Islam* (Yogyakarta : Galangpress, 2009), 12.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Sejalan dengan definisi pendidikan islam diatas, penerapan sebuah program pendidikan yang berlandaskan Al-Quran sebagai kurikulum utama dalam pembelajaran merupakan satu langkah yang tepat sebagai pemberdayaan umat, terutama bagi para generasi umat itu sendiri. Hal tersebut sejalan dengan firman Allah SWT dalam surat Al-Qamar : 17

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا ٱلْقُرْءَانَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِن مُّدَّكِرٍ ١٧

Artinya : Dan sesungguhnya telah Kami mudahkan Al-Quran untuk pelajaran, maka adakah orang yang mengambil pelajaran (Al-Qamar : 17)[4].

Sebagaimana landasan-landasan diatas, Pesantren Pelajar Islam (PPI) Nurul Burhan merupakan salah satu pesantren yang ada di kabupaten Bondowoso yang menerapkan Al-Quran sebagai sumber utama pembelajaran yang ter-*cover* dalam mata-aji Ulum Al-Quran.

Dari hal tersebut, tentunya menarik dan menjadi ciri khas tersendiri bagi sebuah lembaga ketika penerapan kurikulum yang digunakan sebagai focus utama pembelajaran adalah Al-Quran. Hal demikianlah yang menjadi pertimbangan peneliti dalam pengangkatan judul Kurikulum Ulum Al-Quran di Pesantren Pelajar Islam (PPI) Nurul Burhan Badean Bondowoso.

B. Fokus Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, fokus penelitian merupakan pembatasan masalah yang akan diteliti. Hal ini perlu dilakukan sebab terlalu luasnya

[4]Achmad R. Hidayat dkk,*AL-Fatih Mushaf Al-Quran Tafsir per-Kata Kode Arab* (Jakarta : PT Insan Media Pustaka, 2012), 529.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

permasalahan yang hendak diteiti.[5] Berdasarkan latar belakang masalah diatas, masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah :

1. Fokus Penelitian
   a. Bagaimana tujuan kurikulum UlumAl-Quran di Pesantren Pelajar Islam (PPI) Nurul Burhan Badean Bondowoso ?
   b. Apasaja Materi/Isi kurikulum Ulum Al-Quran di Pesantren Pelajar Islam (PPI) Nurul Burhan Badean Bondowoso ?
   c. Bagaimana strategi/metode pembelajaranUlumAl-Quran di Pesantren Pelajar Islam (PPI) Nurul Burhan Badean Bondowoso ?
   d. Bagaimana evaluasi kurikulum UlumAl-Quran di Pesantren Pelajar Islam (PPI) Nurul Burhan Badean Bondowoso ?

C. Tujuan Penelitian

a. Untuk mengetahui tujuan kurikulum Ulum Al-Quran di Pesantren Pelajar Islam (PPI) Nurul Burhan Badean Bondowoso.
b. Untuk mengetahui materi/isi kurikulum Ulum Al-Quran di Pesantren Pelajar Islam (PPI) Nurul Burhan Badean Bondowoso.
c. Untuk mengetahui strategi/metode kurikulum Ulum Al-Quran di Pesantren Pelajar Islam (PPI) Nurul Burhan Badean Bondowoso.
d. Untuk mengetahui evaluasi kurikulum Ulum Al-Quran di Pesantren Pelajar Islam (PPI) Nurul Burhan Badean Bondowoso.

[5]Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta : Ar-ruzz Media, 2012), 134.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

   Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan sumbangsih pemikiran terhadap semua pihak.Terutama bagi pihak-pihak yang berkaitan dengan permasalahan kurikulumpembelajaran di pesantren, serta memperkaya khazanah keilmuan Islam pada umumnya, dan tentang inovasi kurikulum pembelajaran di pesantren pada khususnya.

2. Manfaat Praktis

   a. Bagi peneliti

      Penelitian ini adalah sebagai upaya mengembangkan potesi diri serta dapat menambah pengetahuan terkait dengan permasalahan kurikulum pembelajaran pesantren.Serta diharapkan dapat menjadi penelitian ilmiah yang memenuhi syarat sebagai laporan atau tugas akhir untuk mendapatkan gelar Sarjana Strata Satu (S1) di IAIN Jember.

   b. Bagi almamater IAIN Jember dan mahasiswa Tarbiyah

      Diharapkan dapat memberi konstribusi keilmuan dan menjadi koleksi serta referensi atau rujukan bagi penelitian berikutnya.

   c. Bagi pembaca

      Penelitian ini diharapkan dapat memberikan deskripsi informasi mengenai kurikulum pembelajaran yang ada di Pesantren Pelajar Islam (PPI) Nurul Burhan Badean Bondowoso.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

E. Definisi Istilah

Penegasan judul merupakan suatu langkah untuk memperoleh gambaran yang jelas dan memberikan arahan agar tidak terjadi kesalahan dalam menginterpretasikan istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian didalam judul penelitian tersebut, secara formalitas penegasan istilah dalam judul dipandang perlu agar tidak terjadi kesalahfahaman terhadap makna istilah sebagaimana yang dimaksud oleh peneliti.

1. Kurikulum

Kurikulum yang dimaksud oleh peneliti adalah suatu program pendidikan yang berisikan berbagai bahan ajar dan pengalaman belajar yang diprogramkan, direncanakan dan dirancangkan secara sistemik atas dasar norma-norma yang berlaku yang dijadikan pedoman dalam proses pembelajaran bagi tenaga kependidikan dan peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan.[6]

2. Ulum Al-Quran

Ungkapan Ulum Al-Quran berasal dari Bahasa arab yang terdiri dari dua kata yaitu, "*ulum"* dan "*Al-Quran*". Kata "*ulum*" merupakan bentuk jama' dari kata "*ilmu*". Ilmu yang dimaksud oleh peneliti disini sesuai dengan definisi yang diberikan oleh Abu Syahbah yaitu sejumlah materi pembahasan yang dibatasi kesatuan tema atau tujuan,[7] sedangkan Al-Quran adalah kalamullah yang mu'jiz, yang diturunkan kepada Nabi Muhammad dengan melalui malaikat jibril, dengan lafadz arab, yang

[6]Dakir,*Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum* (Jakarta : PT. Rineka Cipta,2010), 3.
[7]Muhammad bin Muhammad Abu Syahbah,*Al-Madkhal li Dirasat Al-Quran al-Karim* (Kairo : Maktabah Al-Sunnah, 1992), 18-20.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

ditulis dalam mashahif, yang membacanya sebagai suatu ibadah, dan diriwayatkan secara mutawattir.[8]

3. Pesantren Pelajar Islam (PPI) Nurul Burhan

Pesantren Pelajar Islam yang peniliti jadikan lokasi penelitian adalah sebuah pesantren yang berada di Jl. Khairil Anwar Kelurahan Badean Bondowoso Yang memiliki keunikan tersendiri dibandingkan pondok pesantren yang lain, diantaranya :

a) Sesuai dengan namanya yaitu PPI, pesantren ini hanya dikhususkan bagi santri yang masih menempuh jenjang pendidikan formal seperti SD/MI, MTs/SMP, SMA/MA. Dengan kata lain santri yang tidak menempuh jenjang pendidikan tidak diperbolehkan belajar di pesantren ini.
b) Kajian ngaji atau pembelajaran tidak menggunakan kitab-kitab klasik atau yang lebih kita kenal sebagai kitab kuning, melainkan hanya terfokus pada pengkajian Al-Quran sebagai sumber utama pendidikan keislaman bagi santri.

Dari pengertian-pengertian di atas kiranya dapat difahami bahwa, mengenai judul penelitian (Kurikulum Ulum Al-Quran di Pesantren Pelajar Islam (PPI) Nurul Burhan) yang dimaksud oleh peneliti adalah sebuah program pendidikan yang berisikan berbagai bahan ajar dan pengalaman belajar yang diprogramkan, direncanakan dan dirancangkan secara sistemik atas dasar norma-norma berlaku mengenai kegiatan belajar-mengajar yang interaktif antara santri

[8]Muniron, dkk. *Studi Islam di Perguruan Tinggi* (Jember : STAIN Jember Press, 2010), 54.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

dengan kiai/ustadz di pesantren mengenai sejumlah pembahasan yang berkaitan dengan Al-Quran, dan pembahasan itu menyangkut materi-materi atau ilmu-ilmu yang selanjutnya menjadi pokok-pokok bahasan Ulum Al-Quran,[9] yang kemudian program tersebut dijadikan pedoman dalam proses pembelajaran bagi tenaga kependidikan dan peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah tetapkan di Pesantren Pelajar Islam (PPI) Nurul Burhan Badean Bondowoso.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam memberikan gambaran secara singkat tentang isi dan kerangka penulisan skripsi yang nantinya akan dapat memberikan pemahaman sekilas bagi penulis dan pembaca karya tulis ini.

Sitematika pembahasan dimaksudkan untuk memberikan gambaran secara singkat tentang semua hal yang berkaitan dalam pembahasan skripsi, sistematika pembahasan tersebut terdiri dari :

BAB I : Pendahuluan. Bab ini merupakan dasar dalam penelitian yang mengemukakan latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, serta sistematika penelitian. Hal tersebut berfungsi sebagai gambaran secara umum dari skripsi ini.

BAB II : kajian Kepustakaan, dalam bab ini terdiri dari penelitian terdahulu dan kajian teori.

[9]Rosihon Anwar,*Ulum Al-Quran* (Bandung : CV Pustaka Setia, 2012), 13.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

BAB III : Metode Penelitian, bab ini membahas tentang pendekatan dan jenis penelitian yang dilakukan, lokasi penelitian dilaksanakan, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian yang akan dilaksanakan.

BAB IV : Penyajian Data dan Analisis, bab ini berisikan gambaran obyek penelitian, penyajian data dan analisisnya, serta pembahasan temuan.

BAB V : Penutup atau kesimpulan dan saran, dalam Bab terakhir ini ditarik kesimpulan yang ada setelah proses di bab-bab sebelumnya yang kemudian menjadi sebuah hasil atau analisa dari permasalahan yang diteliti. Kemudian dilanjutkan dengan saran-saran untuk pihak-pihak yang terkait didalam penelitian ini secara khusus ataupun pihak-pihak yang membutuhkan secara umunya.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id